

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *COURSE REVIEW HORAY*
BERBANTU MEDIA *POWERPOINT* TERHADAP HASIL BELAJAR
AKUNTANSI SISWA SMK AR-RAHMAN MEDAN TAHUN
PEMBELAJARAN 2019/2020**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas Dan Memenuhi
Syarat Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Jurusan Pendidikan Akuntansi*

Oleh :

NUR AZIZAH
1502070089



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2019**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext, 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Selasa, Tanggal 01 Oktober 2019, pada pukul 07.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama Lengkap : Nur Azizah
N.P.M : 1502070089
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Course Review Horay* Berbantu Media *Powerpoint* terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa SMK Ar-Rahman Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : () Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA
Ketua Sekretaris
Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd * Dra. Hj. Svamsuwarnita, M.Pd

ANGGOTA PENGUJI:

1. Drs. H. Sulaiman Effendi, M.Si
2. Mariati, S.Pd, M.Ak
3. Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si

1. _____
2. _____
3. _____

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

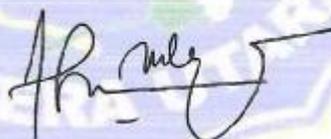
Skripsi ini yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Nur Azizah
NPM : 1502070089
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Course Review Horay* Berbantu Media *Powerpoint* Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa SMK Ar-Rahman Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020

sudah layak disidangkan.

Medan, September 2019

Disetujui oleh :
Dosen Pembimbing



Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si

Diketahui oleh :



Dekan

Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd, M.Pd

Ketua Program Studi



Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si

SURAT PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Nur Azizah
NPM : 1502070089
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Course Review Horay* Berbantu Media *Powerpoint* Terhadap Hasil Belajar Siswa Akuntansi SMK Ar-Rahman Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul diatas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempah (dibuat) oleh orang lain dan juga tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Mei 2019
Hormat saya
Yang membuat pernyataan,


METERAI
TEMPEL
33001AFF816162375
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Nur Azizah



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Telp (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Nama Lengkap : Nur Azizah
NPM : 1502070089
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Course Review Horay* berbantu *Media Powerpoint* Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa SMK Ar-Rahman Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020

Tanggal	Materi Bimbingan Skripsi	Paraf	Keterangan
	- Perhatikan pelaksanaan pembelajaran pd tiap pertemuan		↓
	- validasi angket nama pd kelas yg lain		↓
	- pd bab 4 nama pilihan nama variabel		↓
	- pemberian daftar pustaka		↓
20/9-2019	ACC Sdang		↓ Ijah Mulyani

Diketahui oleh :
Ketua Program Studi

Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si

Medan, Agustus 2019

Dosen Pembimbing

Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si

ABSTRAK

NUR AZIZAH.1502070089.Pengaruh model Pembelajaran Course Review Horay Berbantu Media Powerpoint Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa SMK Ar-Rahman Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020.Skripsi.Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran Course Review Horay Berbantu Media Powerpoint Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa SMK Ar-Rahman Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020 pada materi kas kecil.Masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar akuntansi siswa kelas XI SMK Ar-Rahman Medan.Penelitian ini dilaksanakan di SMK Ar-Rahman Medan yang beralamat di H.Abdul Manaf Lubis No 58 kelurahan Tanjung Gusta kecamatan Medan Helvetia Kota Medan.Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI AK SMK Ar-Rahman Medan.teknik Pengambilan Sampel yang digunakan adalah total Sampling sehingga sampel yang digunakan adalah kelas XI AK yang berjumlah 42 orang.instrumen Penelitian dengan menggunakan Essay test terdiri dari 5 soal yang valid dan berbentuk uraian.Teknik Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan angket (kusioner) dan tes. Dari hasil pengujian diatas,terlihat bahwa Model Pembelajaran Course Review Horay (X) Terhadap hasil Belajar (Y) diperoleh t_{hitung} sebesar 3,948 Sedangkan $t_{table} = 0,468$ dan mempunyai angka signifikan sebesar $0,003 < 0,005 H_0$ ditolak.Dari hasil uji parsial (uji t) diperoleh bahwa hipotesisditerima yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan Model course Review Horay berbantu Media Powepoint Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa SMK Ar- Rahman Medan tahun Pembelajaran 2019/2020.Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh Model Pembelajaran Course Review Horay Terhadap hasil Belajar Akuntansi Siswa SMK Ar-Rahman Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020.

Kata kunci : Course Review Horay,Media powerpoint,Hasil Belajar

KATA PENGANTAR



Assalamu'ailaikum Wr.Wb

Segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan limpahan rahmat dan karunia-NYA kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pengaruh Model Pembelajaran Course Review Horay Berbantu Media Powerpoint Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa SMK Ar-Rahaman Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020". Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Shalawat dan salam penulis panjatkan kepada nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari alam kegelapan menuju alam yang terang benderang. Dengan banyaknya kita membaca sholawat semoga kita akan memperoleh syafa'atnya di yaumul akhir nanti. Amin yarobal Alamin.

Penulis menyadari bahwa materi yang terkandung dalam skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan masih banyak kekurangan, hal ini disebabkan karena terbatasnya kemampuan dan masih banyak kekurangan penulis. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari pembaca.

Dalam penulisan ini banyak menerima bantungan berupa materi dan dorongan semangat dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, izinkan penulis mengucapkan banyak terimakasih yang sebesar-besarnya kepada orangtua tercinta ibunda “**Anni Lubis**” dan Etek “**Linda sari SE**” yang telah memberikan kasih sayang, berusaha mengasuh, mendidik dan membiayai pendidikan penulis serta memberikan dorongan semangat baik moril maupaun materil dengan penuh kesabaran, serta medoakan penulis sehingga dapat menyelesaikan perkuliahan dan skripsi ini. Semoga Alah SWT membalas segala jasa-jasa mereka

1. Bapak **Drs Agussani, M.AP** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak **Dr. Elfianto Nasution, S.Pd, M.Pd** selaku Dekan Fakultas Keguruan dan ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu **Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si** selaku Ketua Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak **Dr. Faisal Rahman Dongoran SE, M.Si** selaku sekretaris program studi Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Uatara.
5. Ibu **Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si** selaku Dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan masukan hingga terselesaikannya skripsi ini dengan baik

6. Ibu **Henny Zurika Lubis SE,M.Si** selaku dosen PA yang selalu memberikan bimbingan dan motivasi dan perhatiannya kepada anak didiknya.
7. Bapak dan ibu Dosen Fakultas Keguruan dan ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Bapak **Drs. Sukardi** selaku kepala sekolah SMK A-Rahman Medan yang telah memberikan tempat kepada penulis untuk melakukan penelitian sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat waktunya.
9. **Ibu Erlinawati S.Pd** selaku guru mata pelajaran akuntansi,serta siswa kelas XI SMK Ar- Rahman Medan yang memberikan bantuan sehingga terselesaikannya skripsi ini.
10. Kepada mereka yang menjadi kebanggaanku adik **Sholahuddin,Rahmat Efendy,Ilham Yunus** yang telah memberikan semangat,doa,motivasi yang tiada hentinya kepada penulis.
11. Buat sahabatku yang selalu support **Ramayani , Nur Ainun Dalimunthe, Suayda, Annisa Safitri,Lilis yulistinawati,Muhammad Faisal Amri,Muhammad Rinaldi.**
12. Seluruh rekan seperjuangan program Studi Akuntansi stambuk 2015/2016 kelas B pagi Akuntansi.
13. Dan semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Akhir kata penulis akan menerima kritik dan saran yang bersifat konstruktif dari semua pihak. Semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi kita dan kemajuan pendidikan.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Medan, Agustus 2019

Penulis

Nur Azizah
1502070089

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	3
C. Batasan Masalah	3
D. Rumusan Masalah.....	4
E. Tujuan Penelitian	4
F. Manfaat Penelitian	4
BAB II LANDASAN TEORI	6
A.Uraian Teori	6
1.pengertian cooperatif learning	6
2. Model pembelajaran CRH	9
3. Media powerpoint	12
4. Hasil Belajar.....	13
5. Penilaian hasil belajar	15

6.Pokok bahasan Kas Kecil.....	19
B.Kerangka Konseptual	31
C.Hipotesis.....	33
BAB III METODE PENELITIAN	34
A.Lokasi dan waktu penelitian	34
B.Populasi dan Sampel	36
C.Variabel Penelitian	36
D. Defenisi operasional.....	37
E.Jenis dan Desain Penelitian	38
F. Instrument penelitian	39
1. Tes.....	39
2. Angket.....	41
G. Uji Coba Instrumen Penelitian	44
1. Uji Validitas	44
2. Uji Reliabilitas	45
H. Teknik analisis data	45
1. Uji Normalitas.....	45
2. Uji Homegenitas	46
3. Uji regresi Linear Sederhana	47
4. Uji Hipotesis	47

a. Uji parsial (Uji t).....	47
5.Uji Koefisien Determinasi (R Square).....	48
BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN	49
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	49
1. Profil Sekolah.....	49
2. Visi,Misi,Tujuan	49
B. Deskripsi Hasil Penelitian.....	50
C. Pembahasan Hasil Penelitian	67
D. Keterbatasan hasil penelitian	69
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	70
A. Kesimpulan	70
B. Saran	71
DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Daftar nilai siswa	2
Tabel 2.1 Penilaian Hasil belajar	17
Tabel2.2 Pencatatan kas kecil penggunaan dana tetap.....	20
Tabel2.3 Perbedaan pencatatan kas kecil	23
Tabel 2.4 Pencatatan kas kecil penggunaan dana tidak tetap.....	24
Tabel 3.1 pelaksanaan penelitian	35
Tabel3.2 Kisi-kisi instrumen tes siklus 1.....	39
Tabel 3.3 Kisi-kisi instrumen tes siklus 2.....	40
Tabel 3.4 kriteria hasil belajar siswa	41
Tabel 3.5 Alternatif jawaban menurut skala likert	42
Tabel3.6 Kisi- kisi lay out angket	42
Tabel 4.1 Distribusi Hasil Nilai Pre tes	50
Tabel 4.2 Tingkat ketuntasan tes awal siswa kelas XI Ak.....	52
Tabel 4.3 Hasil belajar siswa pada tes siklus 2.....	57
Tabel 4.4 Ketuntasan belajar siswa kelas XI AK Siklus 2.....	58
Tabel 4.5 Kriteria hasil belajar	59
Tabel 4.6 uji validitas angket	60
Tabel 4.7 hasil uji reliabilitas angket.....	61

Tabel 4.8 hasil uji normalitas	62
Tabel 4.9 hasil uji homogenitas.....	62
Tabel 4.10 hasil uji korelasi	64
Tabel 4.11 model summary	64
Tabel 4.12 hasil uji regresi linear sederhana	65
Tabel 4.13 hasil uji parsial t	65
Tabel 4.14 hasil uji determinasi	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 kerangka Konseptual	34
Gamabar 3.1 Desain penelitian	41

BAB I

PENDAHULUAN

A.Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan media yang sangat berperan untuk menciptakan manusia yang berkualitas dan berpotensi dalam arti yang seluas-luasnya. Melalui pendidikan akan terjadi proses pendewasaan diri sehingga didalam proses pengambilan keputusan terhadap suatu masalah yang dihadapi selalu di sertai dengan rasa tanggung jawab yang besar.

Guru merupakan salah satu unsur dalam proses belajar mengajar yang mempunyai peranan penting dalam keberhasilan siswa menerima dan menguasai pelajaran secara optimal. Keberhasilan proses pembelajaran tidak lepas dari kemampuan guru mengembangkan atau memilih model pembelajaran dan pendekatan yang berorientasi pada peningkatan intensitas keterlibatan siswa secara efektif didalam prose pembelajar.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan penelitian dengan guru akuntansi SMK Ar Rahman Medan kelas XI Pada hari rabu Tanggal 12 Maret 2019 sekitar jam 10.45 WIB. Ibu Erlinawati S.Pd sebagai wali kelas XI Ak dengan jumlah 42 siswa, diperoleh keterangan bahwa hasil belajar siswa masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari ulangan siswa, hanya 20 orang siswa yang dinyatakan tuntas KKM yaitu 75. Hal ini tampak pada tabel sebagai berikut:

Tabel 1.1
Data Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Ar-Rahman Medan

No	Jumlah siswa	Nilai	Persentase	Keterangan
1	20 orang	≥ 75	47,62 %	Tuntas
2	22 Orang	< 75	53,38 %	Tidak tuntas
Jumlah	42 Orang		100 %	

Sumber:Daftar Nilai ualngan Bulanan Akuntansi Kelas X SMK Ar-Rahman Medan

Dari tabel diatas rendahnya hasil belajar akuntansi yang diperoleh Siswa kelas XI SMK Ar -Rahman Medan pada materi pelajaran akuntansi yang disebabkan karena model pembelajaran yang digunakan guru kurang bervariasi.Selain itu,media yang digunakan guru kurang menarik,siswa kurang aktif dalam proses belajar mengajar,serta kurangnya nilai siswa dalam mengikuti mata pelajaran akuntansi.Adapun langkah yang dapat dilakukan untuk perbaikan pengajaran adalah dengan pemilihan model pembelajaran *Course Review Horay* yang dibantu dengan media pembelajaran berupa *powerpoint* yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Model pembelajaran *Course Review Horay* merupakan model pembelajaran yang dapat menciptakan suasana kelas menjadi meriah dan menyenangkan karena setiap siswa yang dapat menjawab benar diwajibkan berteriak horee atau yel-yel lainnya yang disukai.

Sedangkan *media powerpoint* merupakan alat yang digunakan dalam menyampaikan materi kepada siswa yang bertujuan untuk mendorong siswa agar dapat berfikir kreatif serta berpartisipasi aktif.*Media powerpoint* dirancang semenarik

mungkin, sehingga membuat siswa tidak merasa bosan dengan proses pembelajaran yang berlangsung dan siswa ikut berpartisipasi aktif dalam proses belajar mengajar.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa perlu dilakukan upaya untuk mendorong motivasi siswa melalui pengembangan suatu Model dan Media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar akuntansi Kelas XI. Melihat dari masalah tersebut penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Course Review Horay* Berbantu Media *Powepoint* Terhadap Belajar Hasil Belajar Akuntansi Siswa kelas XI SMK Ar-Rahman Medan Tahun Pelajaran 2019/2020”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut diatas, maka identifikasi masalah ini adalah sebagai berikut:

1. Rendahnya hasil belajar siswa pada materi pelajaran akuntansi
2. Model pembelajaran yang digunakan oleh guru kurang bervariasi
3. Media pembelajaran yang digunakan oleh guru kurang menarik
4. Siswa kurang aktif dalam proses belajar mengajar
5. Kurangnya minat siswa dalam mengikuti mata pelajaran akuntansi

C. Batasan Masalah

Agar tidak mengalami suatu kesulitan karena luasnya pembahasan penelitian maka perlu pembatasan masalah dan yang menjadi batasan dalam

penelitian ini adalah “Hasil belajar akuntansi kelas XI SMK Ar-Rahman Medan dengan pokok bahasan Kas Kecil (Peety Cash)”.

D.Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas maka rumusan masalah adalah sebagai berikut:”Apakah ada pengaruh model pembelajaran *Course Review Horay* berbantu Media *Powerpoint* untuk meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa kelas XI SMK Ar-Rahman Medan Tahun Pelajaran 2019/2020”.

E.Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian dalam hal ini adalah untuk mengetahui ada pengaruh penggunaan model pembelajaran *Course Review Horay* berbantu media *Powerpoint* terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMK Ar-Rahman Medan tahun Pelajaran 2019/2020.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Bagi Siswa

Memudahkan siswa dalam memahami dan menguasai pembelajaran akuntansi media *powerpoint* serta membuat siswa lebih antusias dalam mengikuti proses pembelajaran

b. Bagi guru

Dengan mengetahui hasil belajar siswa setelah penerapan model pembelajaran *course review horay* berbantu media *powerpoint* akan

memberikan gambaran kepada pendidik untuk lebih kreatif dalam penggunaan model dan media pembelajaran.

c. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini dapat memberikan alternatif penggunaan media pembelajaran kepada sekolah yang bersangkutan, sehingga sekolah dapat memanfaatkan segala fasilitas yang ada untuk menjangkit kegiatan belajar mengajar.

d. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan pengalaman proses kegiatan pembelajaran yang efektif dan inovatif untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Uraian Teori

1. Pengertian Cooperatif Learning

Cooperatif learning merupakan kegiatan belajar siswa yang dilakukan dengan cara berkelompok. Model pembelajaran kelompok adalah rangkaian kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa dalam kelompok-kelompok tertentu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan.

Menurut Miftahul Huda 2013:25 Menyatakan pembelajaran kooperatif adalah strategi pembelajaran yang melibatkan partisipasi siswa dalam satu kelompok kecil untuk saling berinteraksi. Dalam sistem belajar yang kooperatif, siswa belajar bekerja sama dengan anggota yang lainnya. Dalam model ini siswa memiliki dua tanggung jawab yaitu mereka belajar untuk dirinya sendiri dan membantu sesama anggota kelompok untuk belajar. Siswa belajar bersama dalam sebuah kelompok kecil dan mereka dapat melakukan seorang diri.

Pembelajaran kooperatif tidak sama dengan sekedar belajar dalam kelompok. Ada unsur dasar pembelajaran kelompok yang dilakukan asal-asalan. Pelaksanaan prinsip dasar pokok sistem pembelajaran kooperatif dengan benar akan memungkinkan guru mengelola kelas dengan lebih efektif. Dalam pembelajaran kooperatif proses pembelajaran tidak harus dari guru kepada siswa, siswa dapat saling membelajarkan sesama siswa lainnya.

Karakteristik Model Pembelajaran Kooperatif

Pembelajaran kooperatif berbeda dengan strategi pembelajaran yang lebih menekankan pada proses kerja sama dengan kelompok. Tujuan yang ingin dicapai tidak hanya kemampuan akademik dalam pengertian penguasaan materi pelajaran, tetapi juga adanya unsur kerja sama untuk penguasaan materi tersebut. Adanya kerja sama inilah yang menjadi ciri khas dari pembelajaran kooperatif learning.

Menurut Sanjaya, 2006:242 Menyatakan pembelajaran kooperatif dapat dijelaskan dalam beberapa perspektif, yaitu:

1. Perspektif motivasi artinya penghargaan yang diberikan kepada kelompok yang dalam kegiatannya saling membantu untuk memperjuangkan keberhasilan kelompok
2. Perspektif sosial artinya melalui kooperatif setiap siswa akan saling membantu dalam belajar karena mereka menginginkan semua anggota kelompok memperoleh keberhasilan.
3. Perspektif perkembangan kognitif artinya dengan adanya interaksi anggota kelompok dapat mengembangkan prestasi siswa untuk berfikir mengolah berbagai informasi.

Prinsip-prinsip pembelajaran kooperatif

Menurut Rusman (2017:212) Menyatakan ada lima unsur dasar dalam pembelajaran kooperatif yaitu sebagai berikut:

1. Prinsip ketergantungan positif (positive interdependence) yaitu dalam pembelajaran kooperatif, keberhasilan dalam menyelesaikan tugas tergantung pada usaha yang dilakukan oleh kelompok tersebut. Keberhasilan kerja kelompok ditentukan oleh kinerja akan merasa saling ketergantungan.
2. Tanggung jawab perseorangan (individual accountability), yaitu keberhasilan kelompok sangat tergantung dari masing-masing anggota kelompoknya. Oleh karena itu, setiap anggota kelompok mempunyai tugas dan tanggung jawab yang harus dikerjakan dalam kelompok tersebut.
3. Interaksi tatap muka (face to face promotion interaction) yaitu memberikan kesempatan yang luas kepada setiap kelompok untuk bertatap muka melakukan interaksi dan diskusi untuk saling memberikan informasi dari anggota kelompok lain.
4. Partisipasi dan komunikasi (participation communication) yaitu melatih siswa untuk dapat berpartisipasi aktif dan berkomunikasi dalam kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran dimana siswa saling bekerja sama dalam kelompok-kelompok kecil sehingga dapat menciptakan kondisi yang kondusif dan aktif untuk mencapai tujuan belajar.

2. Model Pembelajaran *Course Review Horay* (CRH)

a. Pengertian Model Pembelajaran *Course review horay* (CRH)

Salah satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan aktivitas, kerjasama, dan menyajikan banyak soal adalah model pembelajaran kooperatif tipe *course review horay*. Model pembelajaran *course review horay* didirikan oleh instruktur tugas tujuan dan penghargaan kooperatif yang melahirkan sikap ketergantungan yang positif diantaranya sesama siswa, penerimaan terhadap perbedaan individu dan mengembangkan keterampilan bekerja sama antar kelompok. Dalam penerapan model pembelajaran *course review horay* masalah disajikan dengan permainan yang menggunakan kartu berisi kotak yang telah dilengkapi dengan nomor soal dan siswa atau kelompok yang paling dulu mendapatkan tanda benar berbentuk vertikal, horizontal atau diagonal langsung berteriak horay atau yel-yel lainnya.

Menurut Askiwi dan Sagoro (2014:36-47) Model pembelajaran kooperatif *Course Review Hooray* Adalah Model pembelajaran yang berorientasi pada peningkatan aktivitas hasil belajar siswa. Pada model ini juga merupakan model dengan pengujian pemahaman siswa menggunakan kotak yang berisi nomor untuk menuliskan jawabannya. Siswa yang lebih dahulu mendapat tanda benar atau jawaban benar langsung berteriak horay atau yel-yel yang telah dipersiapkan sebelumnya.

Menurut Hamid (2013:223) model pembelajaran *Course Review Horay* Merupakan model yang menyenangkan karena siswa di ajak untuk bermain

sambil belajar untuk menjawab berbagai pertanyaan yang disampaikan secara menarik oleh guru. Saat tindakan berlangsung terlihat siswa sangat senang dan antusias dalam mengikuti pembelajaran karena siswa diajak bermain sambil belajar. Sehingga siswa tidak menyadari bahwa mereka sedang belajar memahami banyak konsep. Siswa pun akhirnya dapat menguasai konsep dengan berlatih banyak pertanyaan tanpa harus menghafal teori ataupun konsep.

Menurut Dwintantra Prawindya (2011) model pembelajaran Course Review Horay merupakan Model pembelajaran yang dapat menciptakan suasana kelas menjadi meriah dan menyenangkan karena setiap siswa dapat menjawab dengan benar maka siswa tersebut wajib berteriak hore atau yel-yel lainnya yang disukai. Pada pembelajaran course review Horay aktivitas belajar lebih banyak berpusat pada siswa sedangkan guru hanya bertindak sebagai penyampai informasi, fasilitator dan pembimbing.

Kusumarini (2012) Menyatakan bahwa model pembelajaran Course review Horay merupakan salah satu pembelajaran kooperatif yaitu kegiatan belajar mengajar dengan cara mengelompokkan siswa kedalam kelompok-kelompok kecil. Melalui pembelajaran Course review horay diharapkan siswa dapat menyelesaikan masalah dengan pembentukan kelompok kecil.

Dari beberapa pendapat para ahli diatas maka dapat disimpulkan model pembelajaran course rivew horay adalah model pembelajaran dengan pengujian pemahaman siswa menggunakan soal, dimana jawaban soal ditulis pada kartu atau kotak yang telah dilengkapi nomor dan untuk siswa atau kelompok yang

mendapatkan jawaban atau tanda dari jawaban yang benar terlebih dahulu harus langsung berteriak horay atau menyanyikan yel-yel kelompoknya.

b. Langkah-langkah Pembelajaran *Course Review Horay*

Menurut Cucu suhana (2014:53) Meyatakan bahwa langkah-langkah untuk melakukan *Course review horay* adalah sebagai berikut:

1. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai
2. Guru mendemonstrasikan atau menyajikan materi
3. Memberikan kesempatan siswa untuk tanya jawab
4. Untuk menguji pemahaman, siswa disuruh membuat kotak sesuai dengan kebutuhan dan tiap kotak diisi dengan selera masing-masing siswa
5. Guru membaca soal secara acak dan siswa menuliskan jawaban di dalam kotak yang nomornya disebutkan guru dan langsung didiskusikan .Kalu benar diisi tanda (√) dan salah diisi tanda (X).
6. Siswa yng sudah mendapatkan tanda (√) harus berteriak horay atau yeyl-yel lainnya.
7. Nilai siswa dihitung dari jawaban benar jumlah horay yang diperoleh
8. Penutup.

c. Kelebihan dan kekurangan model pembelajaran *course review horay*

1. Kelebihan model pembelajaran *Course review horay*
 - a. Menarik sehingga mendorong siswa terlibat didalamnya
 - b. Tidak monoton karena diselingi sedikit hiburan sehingga suasana proses pembelajaran tidak menegangkan

- c. Siswa lebih bersemangat
 - d. Melatih kerja sama
2. Kekurangan model pembelajaran *course review horay*
- a. Adanya peluang untuk curang
 - b. Siswa aktif dan pasif disamakan

3. Media powerpoint

a. Pengertian Media Powerpoint

Powerpoint adalah software yang dipakai untuk merancang bahan persentasi dalam bentuk slide. Menurut Anang (2015:9) Microsoft powerpoint merupakan salah satu aplikasi milik microsoft disamping microsoft word dan excel yang telah dikenal banyak orang. Microsoft powerpoint menyediakan fasilitas slide untuk menampung pokok-poko pembicaraan yang akan disampaikan pada peserta didik. Dengan Fasilitas animasi, suatu slide dapat dimodifikasi dengan menarik. Begitu juga dengan adanya fasilitas front picture, sound, dan effect dapat dipakai untuk membuat slide yang bagus. Bila produk slide ini disajikan, maka pendengar dapat ditarik perhatiannya untuk menerima apa yang disampaikan kepada peserta didik.

Menurut Widada (2010:9) menjelaskan bahwa program powerpoint adalah salah satu software yang dirancang khusus untuk menampilkan program multimedia dengan menarik, mudah dalam pembuatan, mudah dalam penggunaan dan relatif murah, karena tidak membutuhkan bahan baku selain alat untuk penyimpanan data

b. Kelebihan dan kelemahan media powerpoint

1. Kelebihan Microsoft Powerpoint
 - a. Praktis dapat dipergunakan untuk semua ukuran kelas
 - b. Memebrikan kemungkinan tatap muka dan mengamati respon siswa
 - c. Memiliki variasi teknik penyajian yang menarik dan tidak membosankan
 - d. Dapat menyajikan berbagai kombinasi clipart,picture,warna,animasi,dan suara sehingga membuat siswa lebih tertarik
 - e. Dapat dipergunakan berulang-ulang
2. Kelemahan Microsoft Powerpoint
 - a. Pengadaanya mahal dan tidak semua sekolah dapat memiliki
 - b. Tidak semua materi dapat disajikan dengan menggunakan powerpoint
 - c. Membutuhkan keterampilan khusus untuk menuangkan pesan atau ide-ide yang baik pada desain program komputer microsoft powerpoint sehingg mudah dicerna oleh penerima pesan
 - d. Memerlukan persiapan yang matang bila menggunakn teknik-teknik penyajian (animasi) yang kompleks

4. Hasil Belajar

- a. Tujuan proses belajar mengajar pada hakikatnya adalah sejumlah hasil yang menunjukkan bahwa siswa telah melakukan perubahan belajar, yang umumnya meliputi pengetahuan, keterampilan dan sikap-sikap yang baru, yang dapat dicapai oleh siswa. Hal ini sesuai dengan pendapat Poerwodarminto bahwa: “Hasil belajar adalah hasil yang telah dicapai setelah siswa mendapat pengajaran

dalam waktu tertentu”. Hasil pengajaran dapat dikatakan berhasil apabila pengajaran itu mencapai tujuan yang ingin diraih yaitu tujuan belajar.

Setelah melalui proses belajar maka siswa dapat mencapai tujuan belajar yang disebut juga sebagai hasil belajar, yaitu kemampuan yang dimiliki siswa setelah menjalani proses belajar. Dari uraian tersebut jelas bahwa suatu proses belajar mengajar pada akhirnya akan menghasilkan kemampuan siswa yang mencakup pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Menurut Nana Syaodih Sukmadinata bahwa: “Hasil belajar merupakan realisasi atau pemekaran dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang”.

b. Pengertian Hasil Belajar

Menurut Purwanto (2011:42) mengungkapkan bahwa hasil belajar adalah terbentuknya konsep, yaitu kategori yang kita berikan pada stimulus yang ada di lingkungan, yang menyediakan skema terorganisasi untuk mengasimilasi stimulus-stimulus baru dan menentukan hubungan di dalam diantara kategori-kategori. Sedangkan menurut Dimiyanti (2006:200) berpendapat bahwa “Evaluasi hasil belajar merupakan proses untuk menentukan nilai belajar siswa melalui kegiatan penilaian atau pengukuran hasil belajar

Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah pencapaian yang diperoleh seseorang yang telah mengalami proses belajar mengajar sehingga terciptanya perubahan tingkah laku. Hasil belajar dapat diketahui melalui penilaian dengan cara mengukur dan mengevaluasi tingkat keberhasilan belajar

tersebut melalui test. Penilaian hasil belajar ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan belajar siswa dalam penguasaan materi.

5. Penilaian Hasil Belajar

a. Defenisi penilaian

Banyak defenisi diungkapkan oleh para tokoh terikat dengan istilah penilaian. Menurut sudijono (2011:35) mendefenisikan penilaian sebagai suatu pernyataan berdasarkan sejumlah fakta untuk menjelaskan karakteristik seseorang atau sesuatu. Bahwa proses penilaian (Assesment) mencakup pengumpulan bukti-bukti atau informasi yang menunjukkan tingkat pencapaian belajar peserta didik. Dalam pelaksanaan penilaian, terdapat bermacam-macam instrumen penilaian seperti tes hasil belajar, tes bakat minat, tes intelegensi, pedoman wawancara, lembaran pengantar, angket, dan kartu sosiometri

b. Tujuan Penilaian Hasil Belajar

Menurut Sudjana (2005), tujuan maupun manfaat dari penilaian terhadap hasil belajar yakni:

1. Mendeskripsikan kecakapan belajar siswa sehingga dapat diketahui kelebihan dan kekurangannya dalam berbagai studi atau mata pelajaran yang ditempuh
2. Mengetahui keberhasilan proses pendidikan dan pengajaran di sekolah, yakni seberapa jauh keefektifannya dalam mengubah tingkah laku siswa ke arah tujuan pendidikan yang diharapkan

3. Menentukan tidak lanjut hasil penilaian,yakni melakukan perbaikan dan penyempurnaan dalam program pendidikan dan pengajaran serta sistem pelaksanaannya.

c.Fungsi Penilaian Hasil Belajar

Menurut Sudjana (2005)menyatakan beberapa fungsi dari penilaian hasil belajar itu:

1. Sebagai alat untuk mengetahui (mengukur) tingkat keberhasilan dan keefektifan proses belajar mengajar melalui pencapaian tujuan instruksional
2. Sebagai informasi ataupun umpan balik terhadap hasil penilaianbelajar siswa kepada pihak sekolah,kepada siswa dan kepada orangtua
3. Sebagai alat untuk memperbaiki proses belajar dan meningkatkan kegiatan belajar siswa
4. Sebagai informasi untuk keperluan seleksi

d.Pegukuran Penilaian Hasil Belajar

Tingkat penilaian terhadap hasil belajar pada Tingkat Menengah Atas diatur dalam penilaian Acuan Patokan (PAP) atau criterion-referenced grading.Penilaian hasil belajar terdiri atas sepuluh langkah dengan menggunakan bilangan sebagai lambang yakni 1 sampai 10.

Tabel 2.1 Penilaian Hasil Belajar Berdasarkan Penilaian Acuan Patokan (PAP) yang umum digunakan di sekolah Menengah Atas (SMA)

Nilai (Angka)	Interpretasi Nilai
1	Amat Buruk
2	Buruk
3	Amat kurang
4	Kurang
5	Tidak cukup
6	Cukup
7	Lebih dari cukup
8	Baik
9	Amat baik
10	Istimewa

e. Jenis Penilaian Hasil Belajar

Sudjana (2005) mengutarakan bahwa alat-alat yang digunakan dalam melakukan penilaian hasil belajar adalah tes. Tes sebagai alat penilaian adalah pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada siswa untuk mendapatkan jawaban dari siswa. Tes di kategorikan menjadi dua, yaitu tes uraian dan tes objektif

1. Tes Uraian adalah pertanyaan yang menuntut siswa menjawabnya dalam bentuk
 - menguraikan, menjelaskan, mendiskusikan, membandingkan, memberi alasan dan bentuk lain yang sesuai dengan tuntutan pertanyaan dengan menggunakan kata-kata dan bahasa sendiri
2. Tes Objektif dibagi lagi menjadi beberapa bentuk soal, yaitu
 - a. Bentuk soal jawaban singkat

Bentuk soal jawaban singkat merupakan soal yang menghendaki jawaban dalam bentuk kata, bilangan, kalimat atau simbol dan

jawabannya hanya dapat dinilai dari benar salah. tes bentuk ini cocok untuk mengukur pengetahuan yang berhubungan dengan istilah terminologi, fakta, prinsip, metode, prosedur, dan penafsiran data yang sederhana

b. Bentuk soal menjodohkan

Bentuk soal menjodohkan terdiri dari dua kelompok pernyataan yang paralel, kedua pertanyaan ini berada dalam satu kesatuan

c. Bentuk soal benar salah

Adalah bentuk tes yang soal-soalnya berupa pertanyaan yang benar dan sebagian lagi berupa pernyataan yang salah

d. Bentuk Soal pilihan ganda

Soal pilihan ganda adalah bentuk tes yang mempunyai satu jawaban yang benar atau paling cepat

1. Merupakan pertanyaan atau pernyataan yang berisi permasalahan yang akan dianyakan

2. Options merupakan sejumlah pilihan atau alternatif jawaban. Alternatif jawaban terbagi menjadi dua yakni kunci dan pengecoh (distractor). Kunci merupakan jawaban yang benar yang paling tepat sedangkan pengecoh jawaban lain selain kunci jawaban

5. Pokok bahasan Kas Kecil

Pengertian kas kecil

1. Materi Pembelajaran Mengelolah Kas Kecil

a. Pengertian Kas Kecil (*Petty Cash*)

Kas Kecil atau biasa disebut sebagai *petty cash* merupakan sejumlah dana yang diperuntukkan khusus sebagai pengeluaran yang jumlah dan sifatnya relatif kecil. Secara umum, Kas Kecil ini nantinya akan digunakan untuk mendanai pengeluaran pimpinan yang jumlahnya kecil seperti dana menjamu tamu, dana konsumsi rapat, dan lainnya. Pengeluaran-pengeluaran tersebut tidak ekonomis bila di bayar dengan cek.

b. Fungsi Kas Kecil (*Petty Cash*)

Dalam penerapannya, ada beberapa fungsi utama dari kas kecil yaitu:

1. Mengurusi perbekalan dan perlengkapan kantor di suatu bagian kantor dari sebuah perusahaan.
2. Membuat pembayaran menjadi lebih praktis untuk pengeluaran yang mendadak dan jumlah yang kecil.
3. Fleksibilitas karyawan untuk mengoptimalkan pelayanan kepada para pelanggan dan tamu terutama pada relasi bisnis pimpinan perusahaan.
4. Atasan lebih mudah untuk merespon aktifitas mendadak dengan adanya kas kecil yang disiapkan untuk berbagai keperluan harian.

c. Pencatatan Dana Kas Kecil (*Petty Cash*)

Pengelolaan dan kas kecil di lakukan dengan dua metode pencatatan, yaitu sistem dana tetap dan sistem dana tidak tetap. Metode tersebut adalah sebagai berikut:

1. Sistem Dana Tetap

Dalam sistem dana tetap (*impress fund system*), besarnya dana kas kecil selalu tetap sebesar dana kas kecil yang telah di tentukan. Bila jumlah kas kecil berkurang, maka pada akhir periode pengelola dana kas kecil akan meminta pengisian kembali kas kecilnya sejumlah uang yang telah di dikeluarkan.

Pengelola kas kecil hanya mengadakan pencatatan kas kecil yang sifatnya intern untuk mengetahui saldo kas. Adapun pencatatan dalam jurnal umum di lakukan oleh pemegang kas besar, yaitu sebagai berikut:

Tabel 2.2
Pencatatan kas kecil menggunakan dana tetap

No	Keterangan	Jurnal
1	Pada waktu pembentukan dana kas kecil.	Kas kecil Rp xxx Kas Rp xxx
2	Pada saat pemegang kas kecil melakukan pembayaran.	Tidak di jurnal.
3	Pada saat pemegang kas kecil menyerahkan bukti-bukti pengeluaran kepada pemegang kas besar untuk penggantian dana atau pengisian kembali kas kecil.	Berbagai akun yang di debet Rp xxx Kas Rp xxx
4	Dana kas kecil dianggap terlalu kecil dan perlu di tambah.	Kas kecil Rp xxx Kas Rp xxx
5	Dana kas kecil dianggap	Kas Rp xxx

	terlalu besar dan di kurangi jumlahnya.	Kas kecil xxx	Rp
6	Pada akhir periode , jika ada pengeluaran yang belum di catat maka harus di buat jurnal penyesuaian.	Berbagai beban Kas xxx	Rp xxx Rp
7	Pada awal periode di buat jurnal pembalik sebesar pengeluaran yang belum di catat tadi agar saldo kas kecil kembali seperti sebelum di isi kembali.	Kas Berbagai beban xxx	Rp xxx Rp

Contoh:

Februari 1 PT. Sejati membentuk dana kas kecil Rp 600.000 dengan menarik cek sebesar Rp 600.000

14 Pengeluaran kas kecil sampai dengan hari ini sebesar Rp 450.000 dengan rincian sebagai berikut:

Dibayar telepon	Rp 125.000
Dibayar Listrik	Rp 96.000
Dibayar beban angkut penjualan	Rp 75.000
Di beli perlengkapan kantor	Rp 25.000
Di bayar langganan surat kabar dan majalah	Rp 30.000
Di bayar beban rapat/pertemuan	Rp 99.000

15 Dilakukan pengisian kas kecil sebesar Rp 450.000

16 Dana kas kecil di anggap terlalu kecil sehingga perlu di tambah sebesar Rp 150.000

28 Diadakan tutup buku dan ternyata pengeluaran sampai dengan tanggal tersebut yang belum di catat sebesar Rp 225.000, yang terdiri atas:

Dibayar langganan surat kabar dan majalah	Rp 30.000
Dibayar biaya angkut penjualan	Rp 40.000
Di bayar beban pertemuan	Rp 62.000
Di beli perlengkapan	Rp 37.500
Di bayar beban air	Rp 55.000

Buatlah jurnal selama bulan februari tersebut.

Jawab:

Tanggal		Keterangan	Ref	Debet	Kredit
2009 Feb	1	Kas kecil Kas		600.000	600.000
	14	Tidak di jurnal			
	15	Beban Telepom Beban Listrik Beban angkut penjualan Perlengkapan kantor Beban surat kabar dan majalah Beban rapat Kas		125.000 96.000 75.000 25.000 30.000 99.000	450.000
	16	Kas kecil Kas		150.000	150.000
	28	Beban surat kabar dan majalah Beban angkut penjualan Beban pertemuan Perlengkapan Beban air Kas kecil (Jurnal penyesuaian akhir februari)		30.000 40.000 62.000 37.500 55.500	225.000
	Mar	1	Kas kecil Beban surat kabar dan majalah Beban angkut penjualan Beban pertemuan Perlengkapan Beban air		225.000

	(Jurnal pembalik)			
--	-------------------	--	--	--

Dengan demikian setiap saat, setelah pengisian kembali besarnya dana kas kecil jumlahnya akan sama dengan besarnya dana kas kecil saat pembentukan dana. Setiap saat kasir pemegang kas kecil harus mampu menunjukkan dana kas kecil baik berupa uang logam, uang kertas dan bukti-bukti yang belum di pertanggungjawabkan.

2. Sistem Dana Tidak Tetap

Pembentukan dana kas kecil dalam sistem dana tidak tetap (*fluctuation fund system*) dapat di lakukan dengan cara yang sama seperti pembentukan sistem dana tetap. Perbedaan antara sistem dana tetap dan tidak tetap di jelaskan sebagai berikut:

Tabel 2.3

Perbedaan pencatatan kas kecil menggunakan sistem dana tetap dan tidak tetap

No	Sistem Dana Tetap	Sistem Dana Tidak Tetap
1	Sakdo akun kas kecil selalu tetap	Saldo akun kas kecil berubah-ubah mengikuti pengeluaran dan penerimaan kas kecil
2	Pengeluaran Kas kecil baru di catat saat pengisian kembali	Setiap pengeluaran kas kecil langsung di catat dalam jurnal
3	Buku kas kecil hanya berfungsi sebagai alat control dan tidak dapat di posting ke buku besar	Buku kas kecil berfungsi sebagai jurnal dan menjadi dasar untuk posting akun-akun buku besar
4	Pengeluaran kas kecil yang sampai akhir periode belum di catat perlu di buat jurnal penyesuaiannya	Pengeluaran kas kecil yang sampai akhir periode belum di catat tidak perlu di buat jurnal penyesuaiannya dan awal periode berikutnya di buat jurnal penyesuaian sebab setiap pengeluaran langsung di catat dalam jurnal

Pencatatan sistem dana tidak tetap dalam jurnal umum dapat di lakukan sebagai berikut:

Tabel 2.4
Pencatatan kas kecil menggunakan dana tidak tetap

No	Keterangan	Jurnal
1	Pada saat pembentukan dana kas kecil	Kas kecil Rp xxx Kas Rp xxx
2	Pada saat pemegang dana kas kecil melakukan pembayaran beban-beban	Beban-beban Rp xxx Kas kecil Rp xxx
3	Pada saat menerima tambahan uang dari pemegang kas besar	Kas kecil Rp xxx Kas Rp xxx
4	Pada waktu kas di isi kembali	Kas kecil Rp xxx Kas Rp xxx

Contoh:

Tanggal 1 April 2009 PT. Delima membentuk dana kas kecil sebesar Rp 500.000 dengan menarik cek sebesar Rp 500.000. Transaksi yang terjadi sampai dengan tanggal 15 April 2009 adalah sebagai berikut:

April 3	Membeli perlengkapan kantor	Rp 60.000
4	Membayar beban angkut penjualan	Rp 20.000
7	Membayar langganan koran dan majalah	Rp 45.000
10	Membayar beban listrik	Rp 98.000

12	Membayar beban telepon	Rp105.000
14	Membayar beban rapat	Rp150.000
15	Kas kecil di isi kembali	Rp498.000

Catatlah transaksi di atas dengan sistem dana tidak tetap!

Jawab:

Halaman:03

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit
2009	1 Kas kecil		500.000	
	Kas			500.000
April	3 Perlengkapan kantor		60.000	
	Kas kecil			60.000
	4 Beban angkut pembelian		20.000	
	Kas kecil			20.000
	7 Beban koran dan majalah		45.000	
	Kas kecil			45.000
	10 Beban listrik		98.000	
	Kas kecil			98.000
	12 Beban telepon		105.000	
	Kas kecil			105.000
	14 Beban rapat		150.000	
	Kas kecil			150.000
	15 Kas kecil		498.000	
	Kas			498.000

Jurnal umum di atas bila di posting ke buku besar kas kecil tampak seperti berikut.

Akun: Kas kecil

Tanggal	Keterangan	Ref	Debet	Kredit	Saldo	
					Debet	Kredit
2009	1 Kas	03	500.000		500.000	
April	3 Perlengkapan kantor	03		60.000	440.000	
	4 Beban angkut	03		20.000	420.000	
	7 pembelian	03		45.000	375.000	

		Beban koran dan majalah					
	10	Beban listrik	03		98.000	277.000	
	12	Beban telepon	03		105.000	172.000	
	14	Beban rapat	03		150.000	22.000	
	15	kas	03	498.000		20.000	

Dalam buku besar kas kecil di atas terlihat bahwa jumlah pengisian kembali (Rp498.000) lebih besar bila di bandingkan dengan jumlah yang sedang di keluarkan (Rp478.000, jumlah kolom kredit) sehingga dana bertambah sebesar Rp 20.000 ($Rp492.000 - Rp278.000 = Rp20.000$).

d. Mencatat Mutasi Dana Kas Kecil ke Buku Kasir (Buku Kas Kecil)

1. Dokumen/Bukti Pemakaian Kas Kecil

Setiap transaksi yang akan memengaruhi posisi saldo kas kecil harus direkam ke dalam dokumen. Dokumen yang digunakan dalam mengelola administrasi dana kas kecil adalah sebagai berikut.

1. Bukti Kas Keluar

Dokumen ini berfungsi sebagai perintah pengeluaran kas. Dalam sistem kas kecil, dokumen ini diperlukan pada saat pembentukan dana kas kecil dan saat pengisian kembali dana kas kecil.

2. Permintaan Pengeluaran Kas Kecil

Dokumen ini digunakan oleh pemakaian dana kas kecil untuk meminta uang ke pemegang kas kecil. Sedangkan bagi pemegang kas kecil, dokumen ini berfungsi sebagai bukti pembayaran kas kecil kepada pengguna kas kecil.

3. Bukti Pengeluaran Kas Kecil

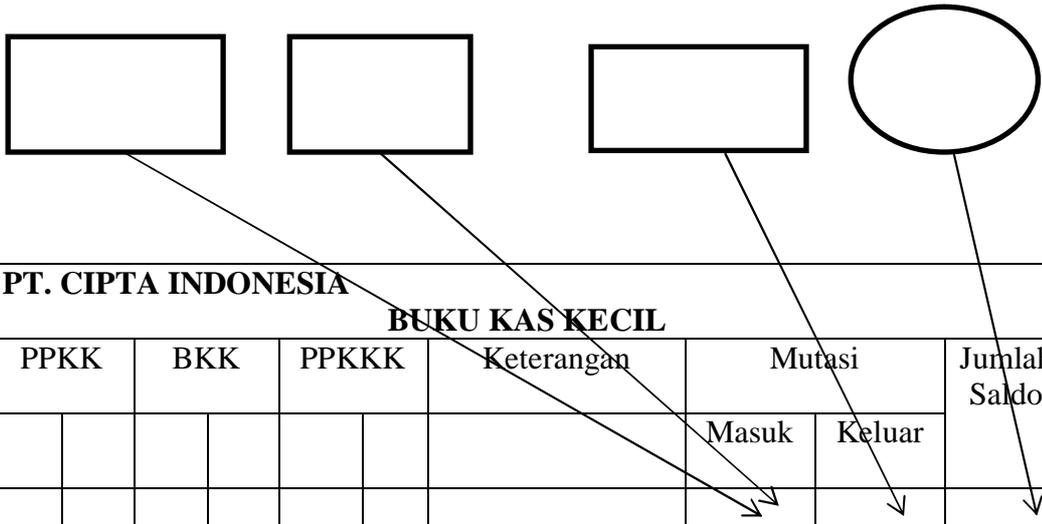
Dokumen ini dibuat oleh pemakai dana kas kecil untuk mempertanggungjawaban pemakaian dana kas kecil.

4. Permintaan Pengisian Kembali Kas Kecil

Dokumen ini dibuat oleh pemegang kas kecil untuk meminta pengisian kembali kas kecil.

2. Pencatatan Dokumen Transaksi ke Buku Kasir (Buku Kas Kecil)

Berikut ini adalah ilustrasi pencatatan dokumen transaksi ke buku kasir (buku kas kecil).



PT. CIPTA INDONESIA									
BUKU KAS KECIL									
PPKK		BKK		PPKKK		Keterangan	Mutasi		Jumlah Saldo
							Masuk	Keluar	

Catatan:

PPKK : Permintaan Pengeluaran Kas Kecil

BKK : Bukti Kas Kecil

PPKKK : Permintaan Pengisian Kembali Kas Kecil

Contoh:

2 Sept 2009 PT Cinta Indonesia membentuk kas kecil berdasarkan keputusan Direktur Keuangan sebesar Rp 15.000.000. Untuk ini pemegang kas kecil menerima tembusan bukti kas keluar No. 01458.

4 Sept 2009 Permintaan pemakaian kas kecil dari bagian bengkel dengan permintaan pemakaian kas kecil (PPKK) No. 02687 sebesar Rp 4.000.000.

5 Sept 2009 Permintaan pemakaian kas kecil dari bagian umum dengan permintaan pemakaian kas kecil (PPKK) No. 14654 sebesar Rp 2.750.000.

8 Sept 2009 Diterima bukti pemakaian kas kecil (BPKK) No. 03469 beserta dokumen pendukung dari bagian bengkel.

12 Sept 2009 Diterima bukti pemakaian kas kecil No. 15647 beserta dokumen pendukung dari bagian umum.

18 Sept 2009 Permintaan pemakaian kas kecil dari bagian umum dengan permintaan pemakaian kas kecil (PPKK) No. 14655 sebesar Rp 3.000.000.

20 Sept 2009 Diterima bukti pemakaian kas kecil (BPKK) No. 15648 beserta dokumen pendukung dari bagian umum.

20 Sept Permintaan pemakaian kas kecil dari bagian pemasaran dengan permintaan pemakaian kas kecil (PPKK) No.23841 sebesar Rp 4.500.000.

23 Sept 2009 Diterima Bukti Pemakaian kas Kecil (BPKK) No. 24549 beserta dokumen pendukung dari bagian pemasaran.

25 Sept 2009 Pemegang kas kecil meminta pengisian kembali kas kecil (PPKKK) No.10858 sebesar Rp 14.250.000. Untuk ini pemegang kas kecil menerima tembusan bukti kas keluar No. 01542 tertanggal 26 September 2009.

PT. CIPTA INDONESIA									
BUKU KAS KECIL									
PPKK		BKK		PPKKK		Keterangan	Mutasi		Jumlah
No	Tgl.	No	Tgl.	No	Tgl.		Masuk	Keluar	Saldo
-	-	01458	2-9-2009	-		Pembentukan	15.000.000	-	15.000.000
02687	4-9-2009	-	-			Pengeluaran	-	4.000.000	11.000.000
14654	5-9-2009	-	-			Pengeluaran	-	2.750.000	8.250.000
14655	18-9-2009	-	-			Pengeluaran	-	3.000.000	5.250.000
23841	20-9-2009	-	-			Pengeluaran	-	4.500.000	750.000
		01542	26-9-2009	10858	25-9-2009	Pengisian	14.250.000	-	15.000.000

e. Menyusun Laporan Mutasi Dana Kas Kecil

Laporan mutasi dana kas kecil adalah rincian tentang pengeluaran atau penggunaan kas kecil yang harus terlihat jelas sebagai laporan pertanggungjawaban. Oleh karena itu setiap periode, pemegang kas kecil harus membuat laporan kas kecil. Laporan ini memuat informasi tentang jumlah penerimaan pengeluaran, permintaan, dan pengisian kembali kas kecil maupun saldonya.

Untuk mendapatkan gambaran selengkapnya, perhatikan contoh di bawah ini.

PT. CIPTA INDONESIA Laporan Kas Kecil Periode Bulan Agustus Tahun 2009		
Kas kecil awal September		Rp 15.000.000
Pengeluaran kas kecil (terlampir):		
Bagian bengkel	Rp 4.000.000	
Bagian umum	Rp 2.750.000	
Bagian umum	Rp 3.000.000	
Bagian Pemasaran	<u>Rp 4.500.000</u> +	
Total		Rp 14.250.000
Saldo kas kecil di brankas	Rp 750.000	
Selisih kas kecil (<i>discrepancy</i>)		<u>Rp 0</u> +
Permohonan pengisian kas kecil		Rp 14.250.000
Request by		Approved by
Maya Cashier		Cesauri Finance Manager

E. Menyusun Laporan Mutasi Dana Kas Kecil

Laporan mutasi dana kas kecil adalah rincian tentang pengeluaran atau penggunaan kas terlihat jelas sebagai laporan pertanggung jawaban. Oleh karena

B.Kerangka Konseptual

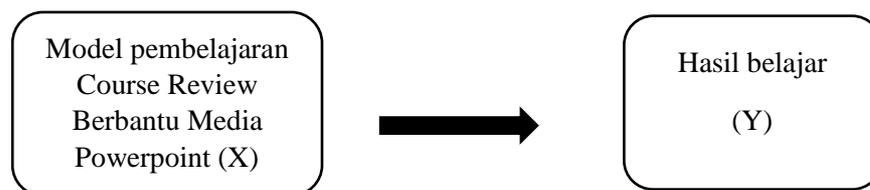
Kerangka konseptual dibuat berupa skema sederhana yang menggambarkan secara singkat proses pemecahan masalah yang akan dilakukan dalam penelitian. Pada penelitian ini penulis menggunakan model pembelajaran *course review horay* berbantu media *powerpoint* yang melibatkan siswa untuk mencapai kompetensi, sikap, pengetahuan, keterampilan dengan temuan permasalahan oleh siswa serta pemecahan permasalahan tersebut melalui tahap-tahap mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan pembelajaran.

Salah satu permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran akuntansi di SMK Ar-Rahman Medan adalah rendahnya partisipasi dan kurangnya perhatian dan minat siswa dalam mengikuti pembelajaran sehingga pemahaman mereka sangat kurang, selain itu pemakaian metode mengajar yang kurang bervariasi dan pembelajaran berlangsung monoton dan membosankan sehingga hasil belajar siswa rendah pada mata pelajaran akuntansi.

Oleh karena itu, diperlukan berbagai upaya untuk mencapai tujuan pembelajaran antara lain dengan menggunakan model yang tepat. Pemilihan model yang tepat akan membuat siswa lebih mudah memahami materi. Salah satu model yang dapat dijadikan alternatif dalam pembelajaran akuntansi adalah model pembelajaran *Course review horay* berbantu media *powerpoint*.

Model pembelajaran *Course review horay* berbantu Media *Powerpoint* ini dapat menjawab persoalan pendidikan yang ada pada saat ini agar pemahaman siswa akan konsep akuntansi semakin kuat dan siswa semakin tertarik untuk mempelajari akuntansi yang secara tidak langsung juga meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa.

Pada metode ini tujuan pada aktivitas pengajaran adalah untuk lebih meningkatkan pemahaman materi pelajaran bagi siswa dan dapat meningkatkan hasil belajar karena adanya variasi dalam pembelajaran yang biasanya menerapkan metode konvensional



Gambar 2.1

Kerangka konseptual

C.Hipotesis penelitian

Berdasarkan kerangka konseptual diatas maka penulis membuat suatu hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

“Ada pengaruh hasil belajar akuntansi siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay* berbantu media powerpoint untuk meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa kelas XI SMK Ar-Rahman Medan”.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1.Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di SMK Ar-Rahman Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020 yang beralamat:

Jalan :H.Abdul Manaf Lubis No 58

Kelurahan :Tanjung Gusta

Kecamatan :Medan Helvetia

No telp :84504818

Email Sekolah :arrahman.smk@gmail.com

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Maret sampai Agustus 2019,dikelas XI Ak SMK Ar Rahman Medan Tahun Ajaran 2019/2020.Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 3.1 dibawah ini.

B. Populasi dan sampel

1. Populasi

Menurut Sugiono (2015:167) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diartikan kesimpulan”.

Pada penelitian ini yang menjadi populasi dari peneliti adalah siswa kelas XI Ak SMK Ar Rahman Medan, yang berjumlah 42 orang.

2. Sampel

Menurut sugiono 2015:168) “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, berdasarkan pendapat diatas, maka peneliti mengambil seluruh populasi yang ada menjadi sampel penelitian total sampling”.

C. Variabel penelitian

1. Variabel bebas atau independen Variabel (X) adalah model pembelajaran *Course Review Horay* berbantu *Media Powerpoint*.
2. Variabel terikat atau variabel (Y) adalah Hasil Belajar Akuntansi

D.Defenisi Operasional

1. Model pembelajaran *Course Review Horay* adalah suatu model pembelajaran dengan pengujian pemahaman menggunakan kotak yang diisi dengan nomor untuk menuliskan jawabanya,yang dulu mendapatkan tanda benar langsung berteriak horay.

Langkah-langkah operasional model pembelajaran *Course review horay*.

- a. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai
 - b. Guru medemonstrasikan atau menyajikan matri
 - c. Memberikan kesempatan siswa untuk bertanya
 - d. Untuk menguji pemahaman,siswa disuruh membuat kotak sesuai dengan kebutuhan dan tiap kotak diisi dengan selera masing-masing siswa
 - e. Guru membacakan soal secara acak dan siswa menuliskan jawaban di dalam kotak yang nomornya disebutkan guru dan langasung didiskusikan,kalau benar diisi tanda (√)dan slah diisi tanda (X)
 - f. Siswa yang sudah mendapatkan tanda(√) harus berteriak horay atau yel-yel lainnya
 - g. Nilai sisiwa dihitung dari jawaban benar jumlah horay yang diperoleh
 - h. Penutup
2. Media *powerpoint* adalah media yang menyediakan fasilitas slide untuk menampilkan pokok-pokok materi pelajaran jurnal umum yang akan disampaikan oleh guru kepada peserta didik.

3. Hasil belajar adalah hasil yang diperoleh siswa setelah menyelesaikan proses pembelajaran akuntansi dimana hasil belajar dibentuk menjadi nilai, angka dari hasil evaluasi yang telah dilakukan. Hal ini dapat diartikan bahwasanya hasil belajar akuntansi akan tercapai dengan maksimal apabila siswa dapat memahami dengan baik materi yang telah diajari guru.

E. Jenis dan desain penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah eksperimen yang pelaksanaannya melibatkan atau menggunakan satu kelas. Penelitian eksperimen ini memberikan perlakuan kepada subjek, sekelompok subjek dan partisipan, atau kondisi, alat dan bahan tertentu untuk menentukan apakah perlakuan tersebut memiliki pengaruh pada variabel atau faktor hasil tertentu.

2. Desain penelitian

Penelitian ini adalah pre-ekperimental design yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh media pembelajaran *course review horay* berbantu media *powerpoint* terhadap hasil belajar siswa. Rancangan penelitian ini menggunakan one shot case study. Rancangan dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar:3.1

Keterangan:

X : Model pembelajaran course review Horay (variabel bebas)

Y : Hasil belajar (Variabel terikat)

F. Instrument Penelitian

Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Tes

Tes adalah suatu cara untuk mengadakan penelitian yang berbentuk tugas yang harus dikerjakan oleh siswa. Tes yang digunakan dalam penelitian ini disesuaikan dengan tujuan yang hendak dicapai. Adapun yang diberikan pada siswa dalam penelitian ini diambil dari buku, sehingga tes memenuhi validitas tes. Dalam penelitian ini Instrumen yang dipakai penulis berupa tes berbentuk uraian (essay tes). Instrument pengukuran hasil belajar akuntansi di sajikan sebagai berikut:

Tabel 3.2

Kisi-kisi instrument tes siklus 1

No	Pokok pembahasan	Ranah kognitif						Jumlah soal	Bobot
		C1	C2	C3	C4	C5	C6		
1	Pengertian kas kecil	1						1	5
2	Fungsi kas kecil		1					1	10
3	Bentuk kas kecil		1					1	15
4	Mekanisme dana tetap dan dana tidak tetap			1				1	20
5	Analisis kas kecil dana tetap				1			1	50
	Jumlah	1	2	1	1			5	100

Tabel 3.3
Kisi-kisi instrument tes siklus 2

No	Kompetensi dasar	Indikator	Ranah kognitif						Jumlah soal	Bobot
			C1	C2	C3	C4	C5	C6		
1	Mencatat mutasi dana kas kecil ke buku kasir	1. Menuliskan mutasi dana kas kecil ke buku kasir				1			1	50
	Menyusun laporan mutasi dana kas kecil	1. Membuat laporan mutasi dana kas kecil					1		1	50
	3	Jumlah				1	1		2	100

Sumber: Akuntansi 2 untuk SMK (yudistira)

Keterangan:

C1 :Pengetahuan

C2 :Pemahaman

C3:Penerapan

C4 :Analisis

C5 :Sintesis

C6 :Penilaian

Selanjutnya jumlah total skor dari setiap siswa dikonversikan kedalam bentuk nilai dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah total skor}}{\text{jumlah skor}} \times 100$$

Untuk mengetahui kategori kemampuan siswa maka terlebih dahulu menentukan kriteria yang akan dijadikan dasar untuk mengambil kesimpulan yaitu tabel 3.3 berikut:

Tabel 3.4
Kriteria Hasil Belajar Siswa

Interval	Kriteria
84-100	Baik sekali
67-83	Baik
52-66	Cukup
37-51	Kurang
20-36	Gagal

Sumber :Purwanto:2011

2. Angket atau kuisisioner

Angket merupakan teknik pengumpulan data secara tertulis yang ditunjukkan kepada responden yang berisikan pertanyaan-pertanyaan yang dilengkapi dengan alternatif jawaban yang dapat memudahkan responden untuk menjawabnya sesuai dengan keadaan yang sebenarnya yang berhubungan dengan model pembelajaran course review horay berbantu media powerpoint.

Untuk menentukan nilai angket atau kuisisioner yang diberikan berjumlah 25 item angket tersebut yang dinyatakan valid hanya 20 butir. Penelitian ini menggunakan angket skala likert dengan angket tertutup yaitu yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden tinggal memberikan tanda(√) pada kolom atau tempat yang sesuai dengan alternatif jawaban. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan

sesuai dengan kaidah-kaidah penelitian ,penulisan membuat angket tentang model pembelajaran *Course Review Horay* dan masing -masing diberi bobot skornya seperti pada tabel berikut:

Tabel 3.5
Alternatif jawaban menurut skali likert

Alternative Jawaban	Skor untuk pernyataan
Sangat Setuju	4
Setuju	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

Tabel 3.6
Kisi-kisi Lay Out Angket

No	Variabel Penetian	Idikator	No. Item
1	Model Course Review Horay	1. Penerapan model pembelajaran kooperatif Course Review Horay dan memebentuk kelompok.Kelompok-kelompok yang bersifat heterogen.	1,2
		2. Guru memberikan materi dalam pemberian tugas kelompok.	3,4
		3. Memberikan perspsi dalam	5

		keberhasilan kelompok	
		4. Siswa belajar bersama mengerjakan tugas-tugas kelompok yang diberikan	6,7,8
		5. Memberikan tes-tes berdasarkan fakta	9
		6. Guru memberikan skor pada hasil kerja kelompok.	10
2	Media Powerpoint	1. Pemahaman siswa pada jurnal dengan powerpoint	11,12
		2. Pendapat siswa tentang slide di powerpoint	13,14
		3. Kemampuan siswa menggunakan powepoint	15,16
		4. Manfaat media powerpoint dalam mengatasi kesulitan belajar	17,18
		5. Daya tarik tampilan dalam powerpoint	19
		6. Menampilkan hasil dari powerpoint	20
		Jumlah item	20

Sumber: Indah Pitriani pohan,2017

G.Uji coba Instrument Penelitian

Adapun uji coba instrument penelitian yang di lakukan adalah sebagai berikut.

1.Uji Validitas

Validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat validitas atau kesahihan suatu instrumen.Dimana suatu instrumen yang valid mempunyai validitas tinggi.Bobot yang diberikan pada setiap tes yaitu 1 jika dijawab dengan benar dan 0 jika dijawab dengan salah.

Rumus pengujian validitas dengan korelasi point biserial yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2] [N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

(Sudijono,2009:181)

Keteranagn :

r :Koefisien korelasi antara X dan variabel Y

XY;jumlah perkalian variabel X dan variabel Y

X :Skor tiap item

Y :Skor total

Jika r hiting >r table pada taraf signifikan 95% atau alpha 0,05 maka instrumen dinyatakan valid,dan jika r hitung< r table pada taraf signifikan

95% atau alpha 0,05 dinyatakan tidak valid Pada proses pencarian hasil Validitas angket dibantu dengan program aplikasi SPSS 22.

2. Uji Reabilitas Angket

Reabilitas instrumen menggunakan rumus Alpha yaitu:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_t^2}{S^2} \right) \quad (\text{Anas, 2011:208})$$

Keterangan

r_{11} = Koefisien reabilitas

n = Banyaknya butir item yang dikelurkan

$\sum S_t^2$ = jumlah varian skor dari tiap-tiap butir item

S^2 = Varian total

Dibantu dengan Aplikasi pengolahan SPSS 22

H. Teknik Analisis Data

1. Uji Normalitas

Untuk menguji apakah sampel berdistribusi normal atau tidak, digunakan uji normalitas liliefours dengan kriteria pengujian yaitu:

- Menyusun skor siswa dari terendah ke skor yang tertinggi
- Penggunaan X_1, X_2, \dots, X_n dijadikan angka bangku Z_1, Z_2, \dots, Z_n dengan

menggunakan rumus:

$$Z_1 = \frac{X_1 - X}{S}$$

Dimana:

\bar{X} : Nilai rata-rata

S : Simpang baku sampel

- c. Menghitung peluang $F(Z_1)$, dengan menggunakan distribusi normal baku
- d. Menghitung peluang $F(Z_1) = P(Z \leq Z_1)$, dengan menggunakan daftar distribusi normal baku
- e. Menghitung selisih $F(Z_1) - S(Z_2)$ kemudian mengambil harga mutlaknya
- f. mengambil harga mutlak yang paling besar diantara harga-harga mutlak selisih tersebut.

Kriteria pengujian: terima bahwa hipotesis terdistribusi normal jika $L_0 < L_{\text{tabel}}$ untuk nyata $\alpha = 0,05$ dan jika $L_0 > L_{\text{tabel}}$ sampel tidak berdistribusi normal. Proses pencarian hasil uji normalitas dibantu dengan program aplikasi SPSS versi 22.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas data yang digunakan untuk melihat apakah kedua sampel mempunyai varians homogen atau tidak, untuk itu dilakukan uji F yaitu dengan menggunakan rumus (variens menggunakan uji f) sebagai berikut:

Keterangan :

$S_1^2 =$ Varians terbesar

$S_2^2 =$ Varians terkecil

Kriteria pengujian :

Jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{table}} =$ Homogen

Jika $F_{hitung} > F_{table} =$ Tidak homogen

Dibantu dengan program aplikasi SPSS versi 22

3. Uji Regresi linear sederhana

Uji regresi linear sederhana bertujuan untuk memprediksi bagaimana pengaruh antara variabel X (model pembelajaran Course review horay berbantu media powerpoint) dan variabel Y (hasil belajar) maka digunakan rumus persamaan regresi sederhana, dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + bx$$

Keterangan

Y : Variabel tidak bebas

X : Variabel bebas

A : Nilai konstanta

Dibantu dengan Program SPSS versi 22

4. Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis apakah kebenarannya diterima atau ditolak maka digunakan uji t yaitu:

a. Uji t

Uji hipotesis menggunakan rumus hitung sebagai berikut

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r}}$$

Keterangan :

t : t hitung

r : nilai regresi

n :Jumlah sampel

1 :Nilai konstanta

r^2 :Kuadrat angka indeks produk

Dibantu dengan Program SPSS versi 22

5. Uji Koefisien Determinasi

Menurut Santoso (2008:81) Adjusted R Square adalah R square yang telah di sesuaikan nilai selalu lenih kecil dari R square dari angka ini bisa memiliki harga negatif,bahwa untuk regresi dengan lebih dari dua variabel bebs digunakan R^2 sebagai koefisien detreminasi.besarnya a koefisien determinasi dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Dimana :

Kd = Koefisien determinasi

R^2 = Koefisien korelasi

Kriteria untuk analisis koefisien determinasi adalah:

- a. Jika Kd mendekati nol (0),maka pengaruh variabel terhadap variabel dependen lemah.
- b. Jika Kd Mendeteksi satu (1),maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen kuat.Dibantu dengan aplikasi SPSS versi 22.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Sekolah

1. Identitas Sekolah

Nama Sekolah :SMK Ar-Rahman

Kode Sekolah :186

Alamat Sekolah :Jl.Brigjend. H. Abdul Manaf Lubis / Jl.Gaperta
Ujung No.R8 Medan

Kelurahan : Tanjung Gusta

Kecamatan :Medan Helvetia

Kota :Medan

No.Telp :8450418

Tahun Berdiri :2003

Izin Operasional :420/7149 DIKMEN 2008

Akta Notaris :Nomor-57-tanggal 7 agustus 1990

Nama kepala sekolah :Drs.Sukardi

Nama Yayasan :Yayasan Pendidikan Tri Karya Medan

2. Visi,Misi Sekolah SMK Ar-Rahman Medan

a. Visi SMK Ar-Rahman Medan

Visi SMK Ar-Rahman Medan untuk mewujudkan SMK Ar-Rahman Menjadi lembaga pendidikan yang mampu menghasilkan siswa yang berkualitas, beriman, bertakwa, terampil dan mandiri.

b. Misi SMK Ar-Rahman

1. Menambahkan nilai-nilai keagamaan dan PBM
2. Menumbuh kembangkan budi pekerti yang luhur
3. Meningkatkan Standar kompetensi siswa
4. Melengkapi sarana dan prasarana
5. Meningkatkan disiplin warga sekolah
6. Meningkatkan profesionalisme guru dan pegawai

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Sebelum perencanaan tindakan dilakukan terlebih dahulu diberi tes awal yang bertujuan untuk mengetahui gambaran kesulitan yang dialami siswa dalam menyelesaikan soal-soal pada materi mengelola dana kas kecil hasil ketuntasan siswa pada tes awal (pre test) dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.1
Distribusi Hasil Nilai Pre Test

No	Nilai	Frekuensi	Persentase	Kriteria
1	75	6	14,29%	Baik
2	70	2	4,76%	Baik
3	65	5	11,91%	Cukup
4	60	2	4,76%	Cukup
5	55	4	9,52%	Cukup
6	50	8	19,05%	Kurang
7	45	4	9,52%	Kurang
8	40	5	11,91%	Kurang

9	35	1	2,38%	Gagal
10	30	3	7,14%	Gagal
11	25	2	4,76%	Gagal
	Jumlah	42	100%	

Dari tabel diatas dapat dilihat hasil pretest dari 42 jumlah siswa hanya 6 siswa yang tuntas dimana KKM yang telah ditetapkan adalah 75. Dapat dilihat 6 orang siswa mendapat nilai 75 dengan persentase 14,29%, nilai 70 berjumlah 2 orang siswa dengan persentase 4,76%, nilai 65 berjumlah 5 orang dengan persentase 11,91%, nilai 60 berjumlah 2 orang siswa dengan persentase 4,76%, nilai 55 berjumlah 4 orang siswa dengan persentase 9,52%, nilai 50 berjumlah 8 orang siswa dengan persentase 19,05%, nilai 45 berjumlah 4 orang siswa dengan 9,52%, nilai 40 berjumlah 5 orang siswa dengan persentase 11,91%, nilai 35 berjumlah 1 orang siswa dengan persentase 2,38%, nilai 30 berjumlah 3 orang siswa dengan persentase 7,14%, nilai 25 berjumlah 2 orang siswa dengan persentase 4,76%.

Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa pada hasil tes awal (pre test) banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam menjawab soal Tingkat Ketuntasan tes awal (pre test) kelas XI Ak dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.2
Tingkat Ketuntasan Tes Awal Siswa Kelas XI Ak

No	Nilai	Jumlah Siswa	Persentase	Keterangan
1	≥ 75	6	14,29	Tuntas
2	< 75	36	85,71%	Tidak Tuntas
Jumlah		42	100%	

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa siswa yang memperoleh nilai ≥ 75 berjumlah 6 orang siswa dengan persentase 14,29%(tuntas) dan siswa yang memperoleh < 75 dengan jumlah 36 orang siswa dengan persentase 85,71% (tidak tuntas).

Penerapan pembelajaran di laksanakan sebanyak 2 kali pertemuan pada pertemuan 1 dengan alokasi waktu 4x45 menit. langkah-langkah pertemuan pertama sebagai berikut :

Pembelajaran diawali dengan melakukan apersepsi, yaitu Guru mengucapkan salam, mengkondisikan kelas, meminta ketua kelas untuk memimpin doa, memeriksa kehadiran siswa dan mengecek kesiapan kelas, Guru menyampaikan kompetensi dasar yang ingin dicapai, Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan gambaran mengenai model pembelajaran Course Review Horay berbantu media powerpoint selanjutnya Guru menjelaskan materi pelajaran tentang pengertian, fungsi dan pencatatan dana kas kecil (petty cash) metode dana tetap melalui media powerpoint

Kas Kecil atau biasa disebut sebagai *petty cash* merupakan sejumlah dana yang diperuntukkan khusus sebagai pengeluaran yang jumlah dan sifatnya relatif kecil. Secara umum, Kas Kecil ini nantinya akan digunakan untuk mendanai pengeluaran pimpinan yang jumlahnya kecil seperti dana menjamu tamu, dana konsumsi rapat, dan lainnya. Pengeluaran-pengeluaran tersebut tidak ekonomis bila di bayar dengan cek Sistem Dana Tetap

Dalam sistem dana tetap (*impress fund system*), besarnya dana kas kecil selalu tetap sebesar dana kas kecil yang telah di tentukan. Bila jumlah kas kecil berkurang, maka pada akhir periode pengelola dana kas kecil akan meminta pengisian kembali kas kecilnya sejumlah uang yang telah di dikeluarkan.

Pengelola kas kecil hanya mengadakan pencatatan kas kecil yang sifatnya intern untuk mengetahui saldo kas. Adapun pencatatan dalam jurnal umum di lakukan oleh pemegang kas besar, yaitu sebagai berikut:

Pencatatan kas kecil menggunakan dana tetap

No	Keterangan	Jurnal
1	Pada waktu pembentukan dana kas kecil.	Kas kecil Rp xxx Kas Rp xxx
2	Pada saat pemegang kas kecil melakukan pembayaran.	Tidak di jurnal.
3	Pada saat pemegang kas kecil menyerahakan bukti-bukti pengeluaran kepada pemegang kas besar untuk penggantian dana atau pengisian kembali kas kecil.	Berbagai akun yang di debet Rp xxx Kas Rp xxx
4	Dana kas kecil dianggap terlalu kecil dan perlu di tambah.	Kas kecil Rp xxx Kas Rp xxx
5	Dana kas kecil dianggap terlalu besar dan di kurangi jumlahnya.	Kas Rp xxx Kas kecil Rp xxx
6	Pada akhir periode , jika ada	Berbagai beban Rp xxx

	pengeluaran yang belum di catat maka harus di buat jurnal penyesuaian.	Kas	Rp xxx
7	Pada awal periode di buat jurnal pembalik sebesar pengeluaran yang belum di catat tadi agar saldo kas kecil kembali seperti sebelum di isi kembali.	Kas Berbagai beban	Rp xxx Rp xxx

Setelah guru menjelaskan teori kas kecil tentang dana tetap selanjutnya guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya guru membagi siswa dalam kelompok kecil (5-6 orang setia kelompok) guru membaca soal secara acak pada powerpoint dan siswa menuliskan jawabannya didalam kertas yang nomornya disebutkan guru dengan mendiskusikan bersama kelompoknya, Siswa mulai mengerjakan soal dan menulis jawaban didalam kartu lembar jawaban Course review Horay secara acak dan langsung didiskusikan guru meminta salah satu anggota tiap kelompok untuk membacakan hasil jawaban yang telah didiskusikan oleh kelompoknya, Bagi jawaban yang benar siswa memberi tanda chek list (√) dan langsung berteriak horay atau menyanyikan yel-yel lainnya. Nilai siswa dihitung dari jawaban benar jumlah horay yang diperoleh kemudian memberikan penghargaan kepada kelompok. Pada akhir proses pembelajaran guru dan siswa menyimpulkan materi pembelajaran, guru memberi tahu materi yang akan dipelajari selanjutnya dengan tujuan untuk dipelajari siswa terlebih dahulu selanjutnya guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam

Pertemuan ke 2 dengan alokasi waktu 4x45 menit. langkah-langkah pertemuan pertama sebagai berikut :

Pembelajaran diawali dengan melakukan apersepsi, yaitu Guru mengucapkan salam, mengkondisikan kelas, meminta ketua kelas untuk memimpin

doa, memeriksa kehadiran siswa dan mengecek kesiapan kelas, Guru menyampaikan kompetensi dasar yang ingin dicapai, Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan gambaran mengenai model pembelajaran *Course Review Horay* berbantu media *powerpoint* selanjutnya Guru menjelaskan materi pelajaran tentang pengertian, fungsi dan pencatatan dana kas kecil (*petty cash*) metode dana tetap melalui media *powerpoint*, selanjutnya guru menjelaskan materi tentang kas kecil dengan pencatatan dana tidak tetap Sistem Dana Tidak Tetap

Pembentukan dana kas kecil dalam sistem dana tidak tetap (*fluctuation fund system*) dapat dilakukan dengan cara yang sama seperti pembentukan sistem dana tetap. Perbedaan antara sistem dana tetap dan tidak tetap dijelaskan sebagai berikut:

Perbedaan pencatatan kas kecil menggunakan sistem dana tetap dan tidak tetap

No	Sistem Dana Tetap	Sistem Dana Tidak Tetap
1	Sakdo akun kas kecil selalu tetap	Saldo akun kas kecil berubah-ubah mengikuti pengeluaran dan penerimaan kas kecil
2	Pengeluaran Kas kecil baru di catat saat pengisian kembali	Setiap pengeluaran kas kecil langsung di catat dalam jurnal
3	Buku kas kecil hanya berfungsi sebagai alat control dan tidak dapat di posting ke buku besar	Buku kas kecil berfungsi sebagai jurnal dan menjadi dasar untuk posting akun-akun buku besar
4	Pengeluaran kas kecil yang sampai akhir periode belum di catat perlu di buat jurnal penyesuaiannya	Pengeluaran kas kecil yang sampai akhir periode belum di catat tidak perlu di buat jurnal penyesuaiannya dan awal periode berikutnya di buat jurnal penyesuaian sebab setiap pengeluaran langsung di catat dalam jurnal

Pencatatan sistem dana tidak tetap dalam jurnal umum dapat di lakukan sebagai berikut:

Pencatatan kas kecil menggunakan dana tidak tetap

No	Keterangan	Jurnal
1	Pada saat pembentukan dana kas kecil	Kas kecil Rp xxx Kas Rp xxx
2	Pada saat pemegang dana kas kecil melakukan pembayaran beban-beban	Beban-beban Rp xxx Kas kecil Rp xxx
3	Pada saat menerima tambahan uang dari pemegang kas besar	Kas kecil Rp xxx Kas Rp xxx
4	Pada waktu kas di isi kembali	Kas kecil Rp xxx Kas Rp xxx

Setelah guru selesai mendemonstrasikan materi selanjutnya guru memberikan kesempatan kepada siswa bertanya dan guru membagi siswa dalam kelompok kecil(5-6 orang setiap kelompok),guru membagikan kartu lembar jawaban Course review Horay untuk menuliskan jawaban siswa dan selanjutnya guru menampilkan soal di layar dengan bantuan powerpoint screen kelompok yang mendapat giliran memilih pertanyaan kemudian di jawab dalam waktu 2 menit. Untuk menjawab pertanyaan guru siswa langsung mendiskusikan kepada teman kelompoknya.Siswa mulai mengerjakan soal dan menuli jawaban didalam kartu lembar jawab Course Review Horay guru meminta salah satu anggota tiap kelompok untuk membacakan yang telah didiskusikan bersama kelompoknya.Bagi jawaban yang benar siswa memberi tanda chek list (√) dan langsung berteriak horay atau menyanyikan yel-yel lainnya.Guru memastikan kembali tingkat penguasaan siswa dengan cara memberikan soal siklus II untuk mengetahui kemampuan kognitif mereka dalam memahami materi pelajaran Nilai siswa

dihitung dari jawaban benar jumlah horay yang diperoleh kemudian memberi penghargaan kepada kelompok sebelum proses pembelajaran berakhir guru bersama siswa menyimpulkan materi selanjutnya guru mengarahkan siswa untuk mempelajari materi pada pertemuan berikutnya selanjutnya guru membagikan angket yang akan dibagikan kepada masing-masing siswa dan mengisi jawaban dari setiap pertanyaan. Kemudian pada akhir pembelajaran guru meminta ketua kelas untuk memimpin doa sesudah belajar dan mengakhiri pembelajaran dengan salam.

Diakhir pertemuan setelah guru mendemostrasikan materi menggunakan powerpoint siswa diberi tes untuk mengetahui hasil belajar siswa berdasarkan dari hasil belajar siswa pada pertemuan kedua dapat dilihat lampiran serta persentase ketuntasan belajar siswa yang telah tuntas dan yang belum tuntas belajar pada tabel 4.3 berikut:

Tabel 4.3
Hasil Belajar Siswa Pada Tes Kedua

No	Nilai	Frekuensi	Persentase	kriteria
1	100	35	83,33%	Baik sekali
2	95	0	0%	Baik sekali
3	90	5	11,90%	Baik sekali
4	85	0	0%	Baik sekali
5	80	0	0%	Baik
6	75	0	0%	Baik
7	70	2	2%	Baik
8	65	0	0%	Cukup
9	60	0	0%	Cukup
10	55	0	0%	Kurang
	Jumlah	42	100%	

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa pertemuan kedua mengalami peningkatan yang sangat signifikan walaupun masih terdapat 2 siswa yang mendapat nilai tidak mencapai KKM yang telah ditentukan berikut ini adalah tabel 4.4 perolehan ketuntasan belajar siswa kelas XI Ak pada pertemuan kedua berikut ini:

Tabel 4.4
Ketuntasan Belajar Siswa Kelas XI Ak Pada Pertemuan Kedua

No	Nilai	Jumlah Siswa	Persentase	Keterangan
1	≥ 75	40	95,24%	Tuntas
2	< 75	2	4,76%	Tidak Tuntas
		Jumlah	100%	

Dari tabel diatas dari 42 siswa yang ada di kelas XI terdapat 40 siswa (95.4%) yang telah mencapai nilai tuntas dan terdapat 2 siswa (4,76%) yang tidak mencapai nilai ketuntasan 2 siswa yaitu (4,76%). Untuk mengetahui kategori kemampuan siswa dapat dilihat pada tabel 4.5 yang merupakan kategori kriteria hasil belajar siswa .

Tabel 4.5
Kriteria Hasil Belajar Siswa

No	Interval	Pesentase	Kriteria
1	80-100	40	Baik sekali
2	67-83	2	Baik
3	52-66	0	Cukup
4	37-51	0	Kurang
5	20-36	0	Gagal

C. Uji Coba Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas dan Reabilitas Model Course Review Horay Berbantu

Media Powerpoint

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu tingkatan dimana skala atau seperangkat ukuran mempersentasikan konsep secara akurat. Jadi, penelitian ini ditunjukkan untuk melihat apakah instrumen penelitian (Angket) dalam penelitian ini sudah valid dan reliabel untuk mengukur variabel Model *Course Review Horay* Berbantu Media *Powerpoint* Terhadap Hasil Belajar Siswa. berikut ini merupakan variabel Model *Course Review Horay* pada tabel 4.6

Tabel 4.6
Uji Validitas Angket Course Review Horay Berbantu Med ia Powerpoint

No	R_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,465	0,396	Valid
2	0,451	0,396	Valid
3	0,473	0,396	Valid
4	0,532	0,396	Valid
5	0,651	0,396	Valid
6	0,551	0,396	Valid
7	0,321	0,396	In Valid
8	0,665	0,396	Valid
9	0,721	0,396	Valid
10	0,633	0,396	Valid
11	0,586	0,396	Valid
12	0,674	0,396	Valid
13	0,864	0,396	Valid
14	0,312	0,396	In Valid
15	0,388	0,396	In Valid
16	0,544	0,396	Valid
17	0,145	0,396	In Valid
18	0,792	0,396	Valid
19	0,468	0,396	Valid
20	0,882	0,396	Valid
21	0,213	0,396	In valid
22	0,662	0,396	Valid
23	0,837	0,396	Valid
24	0,715	0,396	Valid
25	0,544	0,396	Valid

Sumber: data diolah program spss22

Dengan ketentuan jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pernyataan dianggap valid pada taraf signifikan 95% (= 0,05) dimana $N = 25 = 0,396$ (r_{tabel}) dengan jumlah responden 42 dari tabel diatas terdapat 25 butir pertanyaan untuk angket Model pembelajaran *Corse review Horay* berbantu media *Powerpoint* yang dinyatakan valid 20 item pertanyaan dan di ujikan terlebih dahulu pada sekolah SMK Negeri 1 Kotanopan kelas XI AK yang berjumlah 42 siswa sebanyak 1 Kali dan hasil jumlah angket yang valid sebanyak 20 item pertanyaan dan 5 item pertanyaan

dinyatakan tidak valid. Dan penyebaran angket kedua dilaksanakan di sekolah SMK Ar- Rahman Medan dan angket yang disebar berjumlah 20 item pertanyaan dan dinyatakan valid semua.

2. Uji Reliabilitas

Untuk mengetahui reliabilitas angket digunakan uji Alpha Cronbach dari 20 angket, berdasarkan perhitungan program spss 22 dihasilkan uji reliabilitas angket dapat dilihat dalam tabel 4.7 berikut ini:

Tabel 4.7
Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas Angket

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,740	20

Sumber: Pengelolaan data dengan spss 22

Dari hasil perhitungan uji reliabilitas pada tabel 4.7 diatas maka diperoleh nilai Alpha Cronbach sebesar 0,740. Nilai tersebut lebih besar dari nilai r_{tabel} pada taraf signifikan 95% = 0,05 yaitu 0,444, angka ini menunjukkan bahwa angket ini terbukti reliabel untuk digunakan karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,740 > 0,444).

b. Hasil Analisis Data

1. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui normal tidaknya suatu distribusi data. Untuk pengujian normalitas data menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Berdasarkan hasil uji normalitas data dengan menggunakan spss 22 maka diperoleh hasil pada tabel 4.8 berikut

:

Tabel 4.8
Normalitas hasil Belajar Siswa

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		42
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	5,06852610
Most Extreme Differences	Absolute	,086
	Positive	,086
	Negative	-,067
Test Statistic		,086
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

Sumber: *Pengelolaan data dengan spss 22*

Berdasarkan tabel diatas,diperoleh nilai Asymp Sig (2-tailed) sebesar 0,200.Nilai tersebut lebih besar dari tarif signifikan =0,05 maka dapat disimpulkan bahwa berdistribusi normal (0,200>0,05).

2. Hasil Uji Homogenitas

Pemeriksaan uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil varians atau tidak,uji homogenitas varians menggunakan uji F adalah homogen sebagaimana tercantum pada tabel 4.9 dibawah ini:

Tabel 4.9
Hasil uji Homogenitas
Test of Homogeneity of Variances

hasil belajar akuntansi

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
7,415	1	81	,008

ANOVA

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	1936,129	1	1936,129	10,925	,001
Within Groups	14354,834	81	177,220		
Total	16290,964	82			

Sumber : Pengelolaan data dengan spss 22

Berdasarkan tabel diatas diperoleh f_{hitung} sebesar 10,925 dan f_{tabel} sebesar 0,05 maka $f_{hitung} < f_{tabel}$ maka kedua sampel mempunyai varians yang sama dan sebaliknya $f_{hitung} > f_{tabel}$ maka kedua sampel tidak mempunyai varians yang sama. Maka dapat disimpulkan $10,925 > 0,05$ maka kedua sampel tidak mempunyai varians yang sama berarti H_0 ditolak.

3. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Uji regresi linear sederhana bertujuan untuk memprediksi bagaimana pengaruh antara variabel X (model pembelajaran course review horay berbantu media powerpoint) dan variabel (hasil belajar akuntansi). Hasil uji regresi linear sederhana tercantum dalam tabel dibawah ini:

a. Uji korelasi

Tabel 4.10
Hasil uji korelasi
Correlations

		Modelcourse reviewhoray	hasilbelajarakunrasi
Modelcourse reviewhoray	Pearson Correlation	1	,148
	Sig. (2-tailed)		,349
	N	42	42
Hasil belajar akunrasi	Pearson Correlation	,148	1
	Sig. (2-tailed)	,349	
	N	42	42

Sumber : Pengelolaan data dengan spss 22

Nilai koefisien korelasi (r) adalah sebesar 0,148 menunjukkan bahwa hubungan antara X dan Y adalah tinggi karena berada di atas 0,05. dapat disimpulkan bahwa Model Pembelajaran Course Review Horay Terhadap Hasil Belajar Akuntansi berpengaruh.

b. Uji Regresi Linier Sederhana

Tabel 4.11
Model Summary

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,748 ^a	,642	,568	11,53912

a. Predictors: (Constant), MODEL COURSE REVIEW HORAY

Berdasarkan dari tabel summary diatas Adjusted R Square adalah 0,568. Selanjutnya nilai ini dimasukkan ke diagram analisis jalur $\sqrt{(1-0,586)}=0,9432$.

Tabel 4.12
Hasil uji regresi linear sederhana

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	119,780	1	119,780	,900	,349 ^b
	Residual	5326,053	40	133,151		
	Total	5445,833	41			

a. Dependent Variable: Hasil belajar akuntansi

b. Predictors: (Constant), Model course review horay

Sumber: pengelolaan data dengan spss 22

Adapun persamaan regresi linear sederhana dalam penelitian ini adalah:

$$Y=119,780+5326,053$$

Berdasarkan persamaan regres linear diatas diketahui nilai regression sebesar 5445,833.

4. Hasil Uji Hipotesis

Tabel 4.13
Uji Parsial (t)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardize d Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	55,149	21,881		2,520	,016
	MODEL COURSEREV IEWHORAY	,333	,352	,548	3,948	,003

a. Dependent Variable: HASIL BELAJARAN AKUNTANSI

Dari tabel diatas diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,984. Untuk mengetahui apakah hipotesis H_a diterima dan H_o ditolak maka selanjutnya t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel} pada signifikan = 5% dengan $df\ n-2 = 20-2 = 18$ maka diperoleh t_{tabel}

0,468 dengan demikian t_{hitung} 3,948 dan mempunyai angka signifikan sebesar $0,003 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima H_0 ditolak, hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan bertanda positif antara model pembelajaran *Course Review Horay* berbantu media *Powerpoint* terhadap hasil belajar Akuntansi.

5. Hasil Uji Determinasi

Determinan digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel bebas (X) dan variabel Terikat (Y).

Tabel 4.14
Hasil Uji Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,748 ^a	,642	,568	11,53912

a. Predictors: (Constant), MODELCOURSEVIEWHORAY

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

$$Kd = 0,642 \times 100\%$$

$$Kd = 64,2$$

Dari tabel diatas Adjusted R Square merupakan Determinasi. Besarnya Adjusted R Square r^2 adalah 0,642 =64,2%. Artinya besar pengaruh variabel Model pembelajaran *Course Review Horay* berbantu Media *powerpoint* terhadap Hasil Belajar adalah 64,2 %.

A. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Hasil Belajar siswa setelah Menggunakan Model Pembelajaran Course Review Horay Berbantu Media Powerpoint

Sebelum proses pembelajaran didalam kelas terlebih dahulu diberikan pre test kepada masing-masing siswa untuk mengetahui kemampn awal siswa.dan KKM yang ditetapkan yaitu 75 berdasarkan hasil test di pre tes terdapat 36 siswa yang dibawah KKM(tidak tuntas) dengan nilai terendah 20 dan setelah memasuki materi pembelajaran siswa diberi tes akhir pelajaran dengan nilai terendah 50 dan terdapat 2 orang yang dibawah KKM (tidak tuntas).

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Model Pembelajaran Course Review Horay berbantu media Powerpoint terhadap hasil belajar akuntansi Siswa Kelas XI SMK Ar-Rahman Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020.B erdasarkan tujuan penelitian ini maka peneliti menggunakan angket dan tes yang digunakan untuk menilai pengaruh Model *Course Review Horay* berbantu media *powerpoint* terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelasXI SMK Ar-Rahman Medan sebagai sampel dalam penelitian ini.

Sebelum penelitian dilaksanakan,angket dan tes sebagai instrumen penelitian terlebih dahulu diuji coba.Angket yang diuji untuk Model pembelajaran *Course Review Horay* berbantu media *Powerpoint* sebanyak 25 item dan tes untuk hasil belajar akuntansi sebanyak 5 soal.Dari hasil perhitungan uji validitas angket model pembelajaran *Course Review Horay* berbantu Media *Powerpoint* diperoleh 20 item angket yang valid,kemudian angket yang telah di

uji validitas dan reliabilitasnya inilah yang disebarkan peneliti kepada siswa yang menjadi sampel penelitian dan selanjutnya data yang diperoleh untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dan kebenaran hipotesisnya. Dari hasil pengujian terlihat variabel bebas (model pembelajaran *Course Review Horay* Berbantu Media *Powerpoint* Terhadap Variabel terikat (Hasil Belajar), lebih rinci hasil analisis dan pengujian tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Model pembelajaran *Course Review Horay* Berbantu Media *Powerpoint* terhadap Hasil Belajar Akuntansi berpengaruh langsung dengan nilai 0,548

Maka dapat disimpulkan nilai koefisien dengan residual 0,9432 pada Model Pembelajaran *Course Review Horay* Terhadap Hasil Belajar akuntansi Di kelas XI SMK Ar-Rahman Medan.

2. Pengaruh Model Pembelajaran *Course Review Horay* Berbantu Media *Powerpoint* Terhadap Hasil Belajar Siswa Akuntansi

Dari hasil pengujian diatas, terlihat bahwa Model Pembelajaran *Course Review Horay* (X) Terhadap hasil Belajar (Y) diperoleh t_{hitung} sebesar 3,948 Sedangkan t_{table} 0,396 dan mempunyai angka signifikan sebesar $0,003 < 0,005 H_0$ ditolak hal ini menunjukkan bahwa secara parsial Model *course Review Horay berbantu media powerpoint* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI SMK Ar- Rahman Medan.

Nilai R Square dalam model regresi adalah 0,642 menunjukkan Modal Pembelajaran *Course Review Horay* berbantu Media *powerpoint* mempengaruhi Hasil Belajar.

B. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini blum sempurna dan memberikan kesimpulan yang diharapkan. Berbagai upaya telah dilakukan agar memperoleh hasil maksimal. Namun demikian, masih terdapat hal-hal yang tidak dapat terkontrol dan tidak dapat dikendalikan sehingga hasil dari penelitian ini pun mempunyai keterbatasan. hal tersebut antara lain:

1. Perlakuan ini hanya dilakukan pada materi kas kecil saja, sehingga belum bisa digeneralisasikan pada pokok bahasan lain.
2. Kegiatan pembelajaran dengan Model Course Review Horay berbantu Media Powerpoint ini sudah optimal dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Pembelajaran dengan Media Powerpoint ada kendala jika terjadi mati lampu sehingga untuk pemberian penjelasan akan kembali ke metode ceramah itu membuat mood siswa jadi down dan tidak bersemangat saat mengikuti pembelajaran.
4. Penelitian ini hanya mengukur pada aspek pengaruh Model pembelajaran Course review Horay berbantu Media Powerpoint terhadap Hasil Belajar Akuntansi
5. Keterbatasan waktu dalam penelitian.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab IV, beberapa kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini di sajikan sebagai berikut:

1. Model pembelajaran *Course review Horay* adalah salah satu model pembelajaran kooperatif dengan menggunakan kelompok kecil dengan jumlah anggota tiap kelompok 5-6 orang siswa secara heterogen. Diawali dengan pemberian post tes kepada siswa dengan menjelaskan terlebih dahulu prosedurnya, setelah lembar jawaban post tes terkumpul peneliti akan menyampaikan tujuan pembelajaran, penyampaian materi, kegiatan kelompok kuis, dan penghargaan kelompok, setelah itu pemberian soal Post tes.

2. Media *powerpoint* merupakan suatu alat penyampaian informasi kepada siswa dimana penggunaan media powerpoint ini dapat menambah semangat siswa untuk mengikuti proses pembelajaran dengan tampilan yang menarik dari powerpoint membuat siswa penasaran slide selanjutnya seperti apa sehingga antusias siswa untuk mengikuti pembelajaran sangat bagus

3. Hasil belajar siswa siswa yang diberi Model Pembelajaran *Course Review Horay* berbantu Media *PowerPoint* sangat baik menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay* dan juga media powerpointnya di SMK A r-Rahman Medan Tahun Pembelajaran 2019-2020 terlihat dari uji hipotesis menunjukkan maka hasil yang diperoleh nilai $t_{hitung} > r_{tabel}$ sebesar $3,984 > 0,396$

maka berpengaruh positif .dari hasil uji t tersebut diperoleh bahwa H_a diterima artinya terdapat pengaruh Model Pembelajaran *Course Review Horay* Berbantu Media *Powerpoint* Terhadap hasil Belajar Akuntansi Siswa SMK Ar- Rahaman Medan tahun pembelajaran 2019/2020.

2. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan dari hasil penelitian diatas,maka penulis memberikan saran untuk meningkatkan kualitas hasil belajar siswa anantara lain:

- a. Bagi guru dapat menerapkan model pembelajaran *Course Review Horay* berbantu Media *Powerpoint* dalam pembelajaran Akuntansi karena dapat membuat semangat siswa untuk memulai pembelajaran sehingga dengan begitu mereka menyimak dengan baik apa yang disampaikan guru sehingga siswa memahami setiap penjelasan yang diberikan guru dalam materi Akuntansi.
- b. Bagi pihak sekolah ,disarankan untuk menyediakan sarana dan prasarana yang lebih memadai lagi,seperti pengembangan media pembelajaranyang menarik agar siswa lebih semangat dalam belajar
- c. Bagi peneliti lanjut,diharapkan agar memperhatikan dan merencanakan alokasi waktu dengan tepat karena Model Pembelajaran *Course Review Horay* Berbantu Media *Powerpoint* membutuhkan waktu yang cukup lama selama proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, Suprijono.2009.*Cooperatif Learning*.Yogyakarta:Pustaka Belajar
- Anas, Sudijono.2011.*Pengantar Evaluasi Pendidikan*.Jakarta:
PT Rajagrafindo Persada.
- Askiwi dan sagoro.2014.*Implementasi Metode Pembelajaran Course Review Horay Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Jurnal Penyesuaian*. 12 (1). Hlm. 36-47.
- Arikunto, Suharsimi.2013.*Prosedur Penelitian Pendekatan kuantitatif,kualitatif Praktik*.Jakarta:Rineka Cipta.
- Dimiyanti dan Mudjino.2006.*Belajar dan pembelajaran*.Jakarta:PT Rineka Cipta.
- Eliyah, Siti,dkk.2018.*Keefektifan Model Pembelajaran Course Review Horay Berbantu Media Powerpoint Terhadap Kepercayaan Diri dan Prestasi Belajar*.Tegal:JES-MAT Vol 4.No. 2 September 2018:131-140
- Harti, Dwi. 2011. *Modul Akuntansi SMK dan MAK kelas XI*.Jakarta: Erlangga
- Hamid, Sholeh.2013.*Metode Edutainment*.Yogyakarta:Diva press.
- Huda, Miftahul.2013.*Model-model Pembelajaran*. Yogyakarta:pustaka Belajar.
- Ismi,dan pulungan intan.2017.*Ensiklopedi Pendidikan*.Medan: Media persada
- Kusumarini, Endah.2012.*Model Pembelajaran Course Review Horay di <http://rinkuchiki.blogspot.com/2012/06/model-pembelajaran-course-review-horay>* (diakses pada tanggal 17 Desember 2012).
- Mudlofir Ali & Rusyidiyah evi fatimatur (2016) *Desain pembelajaran inovatif*.Jakarta:kharisma putra utama offset
- Nugroho, Anang.2015.*Pengaruh penggunaan media Pembelajaran Berbasis Powerpoint dengan Video dan Animasi terhadap Motivasi Belajar dan prestasi Belajar pada Materi Perawatan Unit Kopling Siswa Kelas 2 Jurusan teknik Kendaraan Ringan SMK Piri1 Yogyakarta*:Skripsi UNY.
- Prawindya, Dwintantra.2011.*Model Pembelajaran Course Review Horay di <http://igkprawindyadwitantra.blogspot.com/2011/09/m0del-pembelajaran-course-review-horay>* (diakses 10 januari 2011).
- Priyanto, Duwi.2014.*SPSS 22 Pengolah Data Terpraktis*.Yogyakarta:Cv Andi Offest

- Purwanto (2011). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Pohan, Indah Pitriani. "Pengaruh Model Pembelajaran Course Review Horay Berbantu Media Powerpoint Terhadap Hasil belajar Akuntansi Siswa Kelas XI-2 AP SMK Bina Sartia Tahun Pembelajaran 2017/2018": Skripsi Medan: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Medan.
- Rusman (2017). *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: Raja wali Pers.
- Salim H & Haidir (2019) *Penelitian pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sanjaya. 2006. *Model-Model Pembelajaran kooperatif*. Jakarta: Buana Pres.
- Sudjana. 2005. *Penilaian Hasil Belajar*. Jakarta: Raja wali pres.
- Sugiyono, 2015. *Metode penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Suhana, Cucu. 2014. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Srimaya, 2017. *Efektivitas Media Pembelajaran Powerpoint Untuk meningkatkan Motivasi dan hasil belajar*. Sulawesi Selatan: Jurnal Biotek. Vol.5 No.1:54-57
- Sarwono, Jonathan. *Analisis Data Penelitian SPSS*. Yogyakarta: C.V Andi offest.
- Widada. 2010. *Mudah Membuat Media Pembelajaran Multimedia Interaktif untuk Guru dan Profesional*. Yogyakarta: Pustaka Widyatama.